**Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)**
**Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174**
**DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073**

**e-ISSN: 2622-6421**
**ISSN: 2088-9607**

# Pengaruh Literasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kuliner di Pontianak

**Khoiru Rotun Nisa[1], Rudy Kurniawan[2], Khristina Yunita[3]**
[1,2,3]Universitas Tanjungpura, Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak
e-mail: [1]b1031231029@student.untan.ac.id, [2]rudy.kurniawan@ekonomi.untan.ac.id, [3]khristina.yunita@ekonomi.untan.ac.id

*Dikirim: 17-**07-2026** | Diterima: **04-08-2026** | Diterbitkan: 31-**10-2026***

**Abstrak**

Keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan belum optimalnya penerapan sistem pencatatan masih menjadi tantangan bagi UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu mendukung pengambilan keputusan dalam usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal dan dengan *purposive sampling* terhadap 35 pelaku UMKM kuliner yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,421 dan *p-value* sebesar 0,001, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,387 dan *p-value* sebesar 0,003. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, andal, dan bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

**Kata kunci**: Kualitas Laporan Keuangan; Literasi Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi; UMKM Kuliner

***Abstract***

*Limited financial management capabilities and the suboptimal implementation of accounting systems remain challenges for MSMEs in producing high-quality financial statements. As a result, the financial information generated is not yet fully capable of supporting business decision-making. This study aims to examine the influence of accounting literacy and the implementation of accounting information systems on the quality of financial statements of culinary MSMEs in Pontianak City. The study employed a quantitative approach using a causal-associative research design and purposive sampling of 35 culinary MSME operators who met the research criteria. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of WarpPLS 8.0. The results indicate that accounting literacy has a positive and significant effect on financial statement quality, with a path coefficient of 0.421 and a p-value of 0.001, while the implementation of accounting information systems also has a positive and significant effect, with a path coefficient of 0.387 and a p-value of 0.003. These findings indicate that improving accounting literacy and implementing accounting*

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

*information systems can enhance the quality of MSME financial statements, thereby producing financial information that is more accurate, reliable, and useful in supporting business decision-making.*

***Keywords***: *Financial Statement Quality; Accounting Literacy; Accounting Information System; Culinary MSMEs*

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah kondisi pasar yang terus berubah dan semakin kompetitif, kemampuan mengelola keuangan secara terstruktur menjadi pembeda antara UMKM yang mampu bertahan dan UMKM yang rentan mengalami kegagalan (Lestari dkk., 2024). Sektor kuliner di Kota Pontianak merupakan salah satu subsektor UMKM yang berkembang seiring meningkatnya aktivitas ekonomi kreatif masyarakat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024, jumlah UMKM di Kota Pontianak mencapai 4.056 unit, yang menunjukkan besarnya potensi sektor UMKM dalam mendukung perekonomian daerah (LinkUMKM, 2025). Perkembangan tersebut juga terlihat pada sektor kuliner, khususnya usaha warung kopi dan *coffee shop* yang terus bertambah, dengan jumlah mencapai 1.035 unit hingga Agustus 2025 yang tersebar di berbagai kecamatan Kota Pontianak (Alifiqri, 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor kuliner memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi lokal, namun peningkatan jumlah usaha belum selalu diikuti oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM kuliner. Namun, berbagai pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan (Handayani dkk., 2024; Pratama dkk., 2025).

Laporan keuangan yang berkualitas juga menjadi salah satu persyaratan penting dalam memperoleh akses pembiayaan, karena lembaga keuangan memerlukan informasi keuangan yang andal sebagai dasar penilaian sebelum memberikan kredit (Pratama dkk., 2025). Dalam penyusunan laporan keuangan, UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disusun untuk memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan andal. Penerapan standar tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan sehingga mampu memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan. Pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan literasi akuntansi yang memadai. Literasi akuntansi membantu pelaku usaha memahami pencatatan transaksi, membedakan uang pribadi dan uang usaha, menyusun laporan laba rugi, serta menggunakan informasi keuangan untuk menilai kinerja usaha. Namun, banyak pelaku UMKM masih mengandalkan pengetahuan akuntansi yang terbatas dan belum memahami siklus akuntansi secara menyeluruh. Keterbatasan tersebut dapat dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran terhadap standar akuntansi dan kebiasaan pencatatan yang belum tertib (Biduri dkk., 2021; Wicaksono dkk., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mendorong penerapan standar akuntansi secara konsisten pada UMKM (Hamdani dkk., 2025). Pelaku usaha yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih mampu melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi, kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi (Dhamayantie & Fauzan, 2017; Utomo dkk., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan akuntansi, tetapi juga oleh karakteristik dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Dalam konteks UMKM di Kota

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

Pontianak, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pelaku UMKM melalui peningkatan literasi akuntansi menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif serta menghasilkan laporan keuangan yang andal (Fiola & Dewi, 2025).

Selain literasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Melalui SIA, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Seiring dengan perkembangan transformasi digital, penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung efektivitas pengelolaan keuangan UMKM (Pratama dkk., 2025). Informasi akuntansi yang dihasilkan melalui sistem yang terintegrasi juga dapat mendorong inovasi digital serta meningkatkan daya saing organisasi. Namun demikian, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi masih dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi, tingkat literasi digital, serta kesiapan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing UMKM (Fitriani & Fitria Ningsih, 2025; Qomariah dkk., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan pelaku usaha dalam mengadopsi dan memanfaatkannya secara optimal untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pada kenyataannya, kondisi UMKM kuliner di Kota Pontianak masih menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan informasi keuangan dan praktik pencatatan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, berfokus pada transaksi pemasukan dan pengeluaran harian, serta belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (Biduri dkk., 2021; Lestari dkk., 2024; Wicaksono dkk., 2022) . Selain itu, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital juga belum dilakukan secara merata karena sebagian pelaku usaha masih mengandalkan buku catatan sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Lestari dkk., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh literasi akuntansi maupun sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dipengaruhi oleh karakteristik usaha, kompetensi pelaku UMKM, serta tingkat pemanfaatan teknologi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan masih perlu dikaji kembali, khususnya pada UMKM kuliner di Kota Pontianak yang memiliki karakteristik usaha dan tingkat adopsi teknologi yang berbeda dengan daerah lainnya (Fitriani & Fitria Ningsih, 2025; Hamdani dkk., 2025; Utomo dkk., 2023). Penelitian sebelumnya di Pontianak lebih banyak menelaah literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kepatuhan perpajakan, atau kinerja UMKM secara umum (Fadilah, 2022; Rayhan dkk., 2025; Yunita dkk., 2022). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak beserta faktor-faktor yang memengaruhinya masih terbatas. Di sisi lain, sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan belum optimal memanfaatkan sistem informasi akuntansi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan usaha (Lestari dkk., 2024; Pratama dkk., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Penelitian ini berkontribusi dengan mengkaji kualitas laporan keuangan melalui aspek pemahaman akuntansi pelaku usaha dan penerapan sistem pencatatan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berperan

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kapasitas keuangan UMKM serta menjadi dasar bagi pihak pendamping dalam merancang program pelatihan akuntansi yang lebih tepat sasaran (Budiutono, 2023). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, akademisi, dan pelaku UMKM dalam merumuskan kebijakan serta strategi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

***Resource Based View (RBV)***

*Resource Based View (RBV)* menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya internal secara efektif. Menurut perspektif ini, sumber daya yang memiliki nilai, bersifat langka, sulit ditiru, serta tidak mudah digantikan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Soomro dkk., 2025). Pada UMKM, sumber daya internal tidak hanya terbatas pada aset berwujud, tetapi juga meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnis, termasuk pengelolaan informasi keuangan.

Dalam penelitian ini, literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi dipandang sebagai sumber daya internal yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Literasi akuntansi memberikan kemampuan kepada pelaku usaha untuk memahami konsep akuntansi, mencatat transaksi, serta menyusun informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ika Sulistyawati dkk., 2024). Di sisi lain, sistem informasi akuntansi mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan andal (Eni Endaryati, 2021). Berdasarkan perspektif *RBV*, penguasaan literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya strategis yang dapat mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat daya saing UMKM.

**Literasi Akuntansi**

Literasi akuntansi merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan konsep dasar akuntansi pada aktivitas pengelolaan keuangan usaha. Kemampuan tersebut mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ika Sulistyawati dkk., 2024). Penguasaan literasi akuntansi membantu pelaku UMKM menyelenggarakan pencatatan keuangan secara lebih sistematis sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan, dan mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan usaha (Hamdani dkk., 2025; Permata & Sukiswo, 2025).

Penerapan literasi akuntansi yang baik memberikan berbagai manfaat bagi pengelolaan usaha, terutama dalam memantau kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja, serta mengendalikan biaya operasional. Kemampuan tersebut juga mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan memenuhi berbagai kebutuhan pihak yang berkepentingan. Selain itu, laporan keuangan yang berkualitas berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha karena membantu pelaku UMKM memenuhi kewajiban keuangan secara lebih efektif (Heliani, 2023). Oleh karena itu, literasi akuntansi dipandang sebagai salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

**Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

keputusan (Eni Endaryati, 2021). Pada UMKM, sistem ini dapat diterapkan melalui pencatatan keuangan yang teratur maupun melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Penggunaan sistem yang terorganisasi membantu pelaku usaha meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami (Handayani dkk., 2024).

Keberadaan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara konsisten akan menghasilkan informasi mengenai laba rugi, arus kas, persediaan, serta utang dan piutang yang lebih lengkap dan andal (Lintong dkk., 2019). Informasi tersebut memudahkan pelaku UMKM dalam mengevaluasi kondisi usaha sekaligus menjadi dasar dalam menentukan berbagai keputusan bisnis. Sejalan dengan itu, hasil penelitian (Astuti & Jamain, 2024; Pratama dkk., 2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM karena mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih tepat, relevan, dan dapat dipercaya.

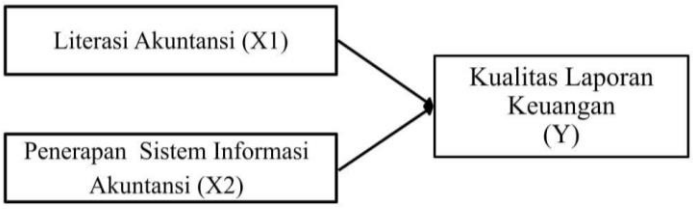
**Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan informasi keuangan dalam menyajikan kondisi keuangan usaha secara tepat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut (Lintong dkk., 2019) informasi keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan sehingga mampu memberikan manfaat bagi para penggunanya. Pada UMKM, laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha, menyusun perencanaan bisnis, serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap kondisi keuangan usaha (Abdallah, 2020).

(Astuti & Jamain, 2024) Menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh ketepatan proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara sistematis akan menghasilkan informasi yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan praktik akuntansi yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dan memperluas peluang UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan (Permata & Sukiswo, 2025).

**2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas, yaitu literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi, dengan variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan. Literasi akuntansi yang baik mendukung pelaku UMKM dalam memahami dan menyusun informasi keuangan secara tepat, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi membantu proses pencatatan dan pengolahan data keuangan menjadi lebih sistematis dan akurat. Kedua variabel tersebut diperkirakan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan hubungan antarvariabel tersebut, kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada Gambar 1.




**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan dan landasan teoritis yang telah dijelaskan, penelitian ini mengarahkan fokus kajian pada pertanyaan mengenai pengaruh literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Pertanyaan penelitian tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam perumusan hipotesis yang menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi, dengan variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan.

**Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan konsep akuntansi menjadi salah satu faktor yang mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Literasi akuntansi membantu pelaku usaha mencatat transaksi secara benar, mengelompokkan informasi keuangan, serta menyusun laporan yang sesuai dengan kondisi usaha. Informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penelitian menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM (Abdallah, 2020). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa semakin baik literasi akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Astuti & Jamain, 2024; Hamdani dkk., 2025).

$H_1$: Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Pontianak.

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penerapan sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung proses pengelolaan informasi keuangan secara lebih efektif. Melalui sistem yang terintegrasi, proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian data keuangan dapat dilakukan secara lebih sistematis, sehingga risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Pada penelitian yang menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan ketepatan pencatatan keuangan pada UMKM (Handayani dkk., 2024). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Astuti & Jamain, 2024; Pratama dkk., 2025).

$H_2$: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Pontianak.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menguji pengaruh literasi akuntansi ($X_1$) dan penerapan sistem informasi akuntansi ($X_2$) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada UMKM kuliner di Kota Pontianak (Sugiyono, 2023). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengolah data numerik dan melakukan pengujian hubungan sebab akibat antarvariabel melalui analisis statistik. Populasi penelitian meliputi seluruh UMKM kuliner yang beroperasi di Kota Pontianak. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria responden meliputi UMKM kuliner yang masih aktif beroperasi di Kota Pontianak, telah menjalankan usaha sekurang-kurangnya satu tahun, dikelola langsung oleh pemilik atau pengelola usaha, serta bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 35 responden yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis.

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2023). Variabel literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi masing-masing diukur menggunakan lima indikator, sedangkan variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan enam indikator. Uraian mengenai definisi operasional beserta indikator setiap variabel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| Literasi Akuntansi ($X_1$) | Kemampuan pelaku UMKM memahami konsep dasar akuntansi dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan usaha. | 1. Membedakan uang pribadi dan uang usaha<br>2. Memahami debit dan kredit<br>3. Memahami laporan laba rugi<br>4. Memahami laporan posisi keuangan<br>5. Memahami perhitungan HPP | Likert |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ($X_2$) | Penggunaan sistem pencatatan yang membantu pelaku usaha mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang lebih terstruktur. | 1. Mencatat pemasukan dan pengeluaran<br>2. Memiliki buku utang dan piutang<br>3. Membuat laporan laba rugi<br>4. Menggunakan aplikasi akuntansi digital<br>5. Memeriksa stok barang secara rutin | Likert |

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi keputusan usaha. | 1. Membantu pengambilan keputusan usaha<br>2. Mengetahui kondisi laba/rugi usaha<br>3. Memahami kewajiban pajak usaha<br>4. Digunakan untuk pengajuan pinjaman<br>5. Membantu pengelolaan keuangan usaha<br>6. Pembukuan penting bagi usaha | Likert |

### 3.3 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS 8.0. Metode ini dipilih karena sesuai digunakan pada penelitian dengan ukuran sampel yang relatif kecil, tidak mensyaratkan data berdistribusi normal, serta mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten secara simultan (Hair dkk., 2021). Evaluasi model dilakukan melalui model pengukuran *(outer model)* dan model struktural *(inner model)*. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui pengujian validitas konvergen dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen dievaluasi berdasarkan nilai *outer loading* dan tingkat signifikansi indikator dengan kriteria nilai *outer loading* > 0,70 dan *p-value* < 0,05. Selain itu, validitas konvergen juga dilihat melalui nilai *Average Variance Extracted* (*AVE* > 0,50), sedangkan reliabilitas konstruk diuji berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* (>0,70) dan *Composite Reliability* (>0,70) (Hair dkk., 2021). Selanjutnya, model struktural digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui nilai koefisien determinasi ($R^2$), koefisien jalur (*path coefficient*), dan *p-value*. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (Hair dkk., 2021). Persamaan model penelitian ditunjukkan pada Persamaan (1).

$$Y = \beta 0 + \beta 1\, X1 + \beta 2\, X2 + e \quad (1)$$

Keterangan:
Y = Kualitas Laporan Keuangan
α = Konstanta
$\beta_1$, $\beta_2$ = Koefisien regresi
$X_1$ = Literasi Akuntansi
$X_2$ = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
e = *Error term*

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian sebelum dilakukan pengujian model. Hasil analisis deskriptif variabel literasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

| Indikator | N | *Minimum* | *Maximum* | *Mean* | Modus | Std. Deviasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| LA1 | 35 | 3 | 5 | 4,371 | 5 | 0,731 |
| LA2 | 35 | 1 | 5 | 4,029 | 5 | 1,175 |
| LA3 | 35 | 1 | 5 | 4,000 | 5 | 1,138 |
| LA4 | 35 | 1 | 5 | 4,086 | 4 dan 5 | 1,011 |
| LA5 | 35 | 1 | 5 | 4,257 | 5 | 0,950 |
| SIA1 | 35 | 3 | 5 | 4,286 | 5 | 0,789 |
| SIA2 | 35 | 1 | 5 | 3,829 | 5 | 1,200 |
| SIA3 | 35 | 1 | 5 | 3,829 | 5 | 1,175 |
| SIA4 | 35 | 1 | 5 | 2,457 | 2 | 1,010 |
| SIA5 | 35 | 2 | 5 | 4,400 | 5 | 0,847 |
| KLK1 | 35 | 3 | 5 | 4,286 | 5 | 0,750 |
| KLK2 | 35 | 2 | 5 | 4,314 | 5 | 0,867 |
| KLK3 | 35 | 2 | 5 | 3,914 | 5 | 1,040 |
| KLK4 | 35 | 1 | 5 | 2,457 | 3 | 1,268 |
| KLK5 | 35 | 2 | 5 | 4,400 | 5 | 0,775 |
| KLK6 | 35 | 3 | 5 | 4,600 | 5 | 0,651 |

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS 8.0

Berdasarkan Tabel 2, standar deviasi menunjukkan tingkat variasi jawaban responden terhadap nilai rata-rata, di mana nilai yang lebih kecil menunjukkan jawaban yang lebih homogen. Nilai minimum indikator berada pada rentang 1–3 sesuai skala Likert 1–5. Variabel literasi akuntansi (LA1–LA5) memiliki nilai *mean* 4,000–4,371 dengan modus dominan 5 yang menunjukkan tingkat literasi akuntansi responden tergolong baik. Variabel penerapan SIA memiliki nilai *mean* 2,457–4,400 dengan sebagian besar indikator menunjukkan penerapan yang baik, kecuali SIA4 yang memiliki *mean* 2,457 dan modus 2 sehingga masih perlu ditingkatkan. Variabel kualitas laporan keuangan umumnya menunjukkan hasil yang baik dengan *mean* 4,286–4,600 pada sebagian besar indikator, namun KLK4 memiliki nilai lebih rendah dengan *mean* 2,457 dan modus 3. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi sebesar 0,651–1,268 menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen meskipun terdapat beberapa indikator dengan variasi yang lebih tinggi.

### 4.2 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas konstruk yang digunakan dalam penelitian. Validitas konstruk dievaluasi berdasarkan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE), sedangkan reliabilitas konstruk dinilai menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Hair dkk., 2021).

**Tabel 3. *Outer loading* Indikator**

| Variabel | Kode | Indikator | *Outer Loading* |
|---|---|---|---|

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

| | | | |
|---|---|---|---|
| Literasi Akuntansi ($X_1$) | X1.1 | Membedakan uang pribadi dan uang usaha | 0,844 |
| | X1.2 | Memahami debit dan kredit | 0,878 |
| | X1.3 | Memahami laporan laba rugi | 0,873 |
| | X1.4 | Memahami laporan posisi keuangan | 0,866 |
| | X1.5 | Memahami perhitungan HPP | 0,859 |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ($X_2$) | X2.1 | Mencatat pemasukan dan pengeluaran | 0,801 |
| | X2.2 | Memiliki buku utang dan piutang | 0,832 |
| | X2.3 | Membuat laporan laba rugi | 0,857 |
| | X2.4 | Menggunakan aplikasi akuntansi digital | 0,789 |
| | X2.5 | Memeriksa stok barang secara rutin | 0,814 |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Y1 | Membantu pengambilan keputusan usaha | 0,847 |
| | Y2 | Mengetahui kondisi laba/rugi usaha | 0,862 |
| | Y3 | Memahami kewajiban pajak usaha | 0,801 |
| | Y4 | Digunakan untuk pengajuan pinjaman | 0,776 |
| | Y5 | Membantu pengelolaan keuangan usaha | 0,853 |
| | Y6 | Pembukuan penting bagi usaha | 0,869 |

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS 8.0

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator pada variabel literasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai *outer loading* berkisar antara 0,776 hingga 0,878. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk penelitian dengan baik. Dengan demikian, setiap indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya (Hair dkk., 2021).

**Tabel 4. *Average Variance Extracted* (*AVE*)**

| Variabel | AVE | Keterangan |
|---|---|---|
| Literasi Akuntansi ($X_1$) | 0,742 | Valid |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ($X_2$) | 0,671 | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0,704 | Valid |

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS 8.0

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai AVE berkisar antara 0,671 hingga 0,742. Nilai tersebut telah melebihi batas minimum 0,50, sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik. Oleh karena itu, seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen dan dinyatakan valid (Hair dkk., 2021).

**Tabel 5. Reliabilitas Konstruk**

| Variabel | *Cronbach's Alpha* | *Composite Reliability* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Literasi Akuntansi ($X_1$) | 0,913 | 0,935 | Reliabel |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ($X_2$) | 0,878 | 0,910 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0,924 | 0,941 | Reliabel |

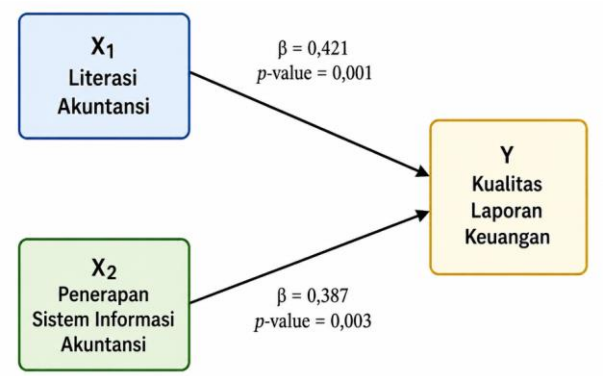
Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS 8.0

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan mampu mengukur masing-masing variabel secara andal.

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai koefisien jalur (*path coefficient*) dan *p-value* untuk mengetahui pengaruh antarvariabel dalam penelitian. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Gambar 2 dan diringkas pada Tabel 6.




**Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan Gambar 2, hubungan antara literasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan serta hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan menunjukkan arah pengaruh yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi akuntansi maupun penerapan sistem informasi akuntansi cenderung diikuti oleh peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

| Hipotesis | Hubungan Antarvariabel | Koefisien Jalur (β) | *P-values* | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| H1 | Literasi Akuntansi → Kualitas Laporan Keuangan | 0,421 | 0,001 | Diterima |
| H2 | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi → Kualitas Laporan Keuangan | 0,387 | 0,003 | Diterima |

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS 8.0

Berdasarkan Tabel 6, variabel literasi akuntansi memiliki koefisien jalur sebesar 0,421 dengan *p-value* sebesar 0,001. Sementara itu, variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki koefisien jalur sebesar 0,387 dengan *p-value* sebesar 0,003. Seluruh nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 dan H2 dinyatakan diterima. Dengan demikian, literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak.

### 4.4 Pembahasan

**Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Pontianak**

Kualitas laporan keuangan ialah bagian dari faktor inti yang mendukung kesinambungan dan pertumbuhan UMKM. Pemilik bisnis dapat mengelola arus kas, memahami situasi keuangan usaha, dan membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan yang disusun dengan baik. Namun, pada kenyataannya sebagian besar UMKM di bidang kuliner di Pontianak masih menggunakan pembukuan

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

sederhana dan tidak sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku. Kondisi mengakibatkan informasi keuangan tidak mampu memaparkan keadaan usaha secara sistematis dan jelas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), literasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,421 dan *p-value* sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam perspektif *Resource Based View (RBV)*, literasi akuntansi merupakan sumber daya internal yang dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola informasi keuangan secara efektif sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Temuan penelitian ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berperan penting dalam mendorong penerapan standar akuntansi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Abdallah, 2020; Astuti & Jamain, 2024; Hamdani dkk., 2025; Permata & Sukiswo, 2025).

Indikator yang membentuk variabel literasi akuntansi, kemampuan memahami debit dan kredit (X1.2 = 0,878) serta memahami laporan laba rugi (X1.3 = 0,873) merupakan indikator yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami debit dan kredit serta laporan laba rugi merupakan aspek literasi akuntansi yang paling kuat dimiliki oleh pelaku UMKM kuliner di Kota Pontianak. Meski demikian, kondisi lapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha masih kesulitan untuk mengintegrasikan pemahaman dasar tersebut ke dalam satu siklus pembukuan yang benar. Pencatatan keuangan umumnya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian tanpa membedakan secara jelas antara keuangan bisnis dan keuangan pribadi. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan belum mampu menyajikan informasi secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Masih ditemukan bahwa UMKM di Kota Pontianak masih mengalami keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan standar akibat minimnya pemahaman dasar akuntansi (Lestari dkk., 2024).

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Pontianak**

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Melalui sistem pencatatan yang lebih terstruktur, informasi keuangan dapat disajikan secara lebih akurat dan sistematis dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Dalam perspektif *Resource Based View (RBV)*, sistem informasi akuntansi dipandang sebagai sumber daya berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi keuangan sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2), penerapan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0,387 dan *p-value* sebesar 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Astuti & Jamain, 2024; Handayani dkk., 2024; Pratama dkk., 2025). Selain itu, sistem informasi akuntansi yang terorganisir mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih berkualitas sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja organisasi (Qomariah dkk., 2025).

Berdasarkan nilai outer loading, indikator pembuatan laporan laba rugi (X2.3 = 0,857) serta pencatatan piutang dan utang usaha (X2.2 = 0,832) memiliki nilai tertinggi dalam membentuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut merupakan aspek yang paling dominan dalam merepresentasikan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Kota Pontianak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelaku UMKM telah

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

memanfaatkan sistem informasi akuntansi terutama untuk mendukung penyusunan laporan laba rugi serta pencatatan piutang dan utang usaha. Penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh literasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu pelaku UMKM menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan usaha.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Semakin baik tingkat literasi akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami, mencatat, serta menyusun laporan keuangan sesuai dengan kondisi usaha. Di sisi lain, penerapan sistem informasi akuntansi mendukung proses pengelolaan data keuangan secara lebih sistematis sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi akuntansi yang diiringi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Temuan penelitian ini juga memperkuat teori *Resource Based View (RBV)* yang memandang literasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi sebagai sumber daya internal yang mampu meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang memadai serta didukung oleh sistem pencatatan yang terstruktur cenderung menghasilkan informasi keuangan yang lebih berkualitas. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan strategi, dan pengembangan usaha. Dengan demikian, peningkatan literasi akuntansi serta optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi perlu terus didorong guna mendukung keberlanjutan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memberikan masukan bagi berbagai pihak yang berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

## 6. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai pengaruh literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kuliner di Kota Pontianak. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, jumlah responden yang digunakan hanya sebanyak 35 UMKM kuliner di Kota Pontianak sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi seluruh UMKM maupun digeneralisasikan ke wilayah lain. Kedua, penelitian ini hanya mengkaji dua variabel, yaitu literasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, tetapi belum dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner memiliki keterbatasan dalam menggali kondisi nyata serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dengan cakupan wilayah serta jenis UMKM yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman usaha, atau faktor lain yang relevan. Selain itu, penggunaan pendekatan *mixed methods* atau metode kualitatif melalui wawancara dan observasi dapat

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)
Volume 16, No 2, Oktober 2026 - No 160-174
DOI: https://doi.org/10.55601/jwem.v16i02.2073
e-ISSN: 2622-6421
ISSN: 2088-9607

dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rudy Kurniawan dan Ibu Khristina Yunita selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya teman-teman yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, Z. (2020). Pengaruh Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Sakti*, *9*(2). http://jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044

Alifiqri, M. Z. (2026, Januari 15). *Perkembangan UMKM di Pontianak dan Perannya bagi Ekonomi Daerah*. PontianakInfo Disway. https://pontianakinfo.disway.id/pontianak/read/21544/perkembangan-umkm-di-pontianak-dan-perannya-bagi-ekonomi-daerah

Astuti, R. P., & Jamain, T. H. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Usaha Kuliner Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan). *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, *4*(1), 1–11. https://doi.org/10.61696/juwira.v3i1.289

Biduri, S., Wardani, D. P. K., Hermawan, S., & Wiwit. (2021). Skeptisme Pelaku Usaha Mikro terhadap Standar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *12*(2). https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.25

Budiutono, S. (2023). Analisis Penguatan Literasi Keuangan melalui Pendampingan Akuntansi UMKM: Analisis Penguatan Literasi Keuangan melalui Pendampingan Akuntansi UMKM. *LAND JOURNAL*, *4*(1). https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2774

Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2017.v11.i01.p07

Eni Endaryati. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Yayasan Prima Agus Teknik.

Fadilah, N. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kota Pontianak Tahun 2022*.

Fiola, V., & Dewi, P. P. R. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *13*, 103–118. https://doi.org/10.30738/ja.v13i2.4765

Fitriani, N., & Fitria Ningsih, L. (2025). Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital. *Journal Universitas Pasudan*, *10*, 330–347.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7

Hamdani, D., Kosadi, F., & Febriyanti, D. (2025). The Implementation of Accounting Standard for MSMEs: The Effect of Perception Accounting Understanding and Socialization. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *13*(4), 923–934. https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3583

Handayani, N., Hasanuddin, H., & Idrawahyuni, I. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan ( Studi Kasus

Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(2), 915–925. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3958

Heliani. (2023). MSME Financial Accounting In West Java: Sustainability And Impact Factors. *Jurnal Akuntansi*, *27*(3), 568–587. https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1739

Ika Sulistyawati, A., Prapti Nugroho Setiasih Surjanti, L., Triani, D., & Mulyantomo, E. (2024). *Literasi Keuangan Dan Akuntansi Bagi Pelaku UMKM: Keinginan Atau Kebutuhan?* Universitas Semarang Press.

Lestari, S. D., Puspitasari, A., & Abubakar, M. A. (2024). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pabrik Teguh Karya Bakery Di Kota Pontianak). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *6*(1), 411–418. https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1.3020

LinkUMKM. (2025, Juni 8). *Pontianak Jadi Sorotan, Akselerasi Digital UMKM Lewat Program Kota Masa Depan Makin Menggeliat*. LinkUMKM. https://linkumkm.id/news/detail/16266/pontianak-jadi-sorotan-akselerasi-digital-umkm-lewat-program-kotamasadepan-makin-menggeliat

Lintong, J. S., Rumambi, H. D., Tangon, J. N., & Kaparang, R. M. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (Pertama). Polimdo Press.

Permata, M. B., & Sukiswo, W. H. D. (2025). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Tercatat di Kecamatan Lakarsantri. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, *31*(1), 124–132. https://doi.org/10.59725/ema.v31i1.190

Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, *9*(1). https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1708

Qomariah, S., Yantiana, N., Dosinta, N. F., & Yunita, K. (2025). Pengaruh Inovasi Akuntansi Digital, Kompetensi Teknologi, dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *9*(3). https://doi.org/10.31955/mea.v6i2

Rayhan, A. M., Yunita, K., & Nurfauziah, T. (2025). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi bagi UMKM di Sungai Jawi Luar. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, *7*(2), 148–150.

Soomro, R. B., Memon, S. G., & Soomro, M. (2025). Impact of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on MSME performance: An evidence from a developing country. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *19*(1), 42–72. https://doi.org/10.1108/APJIE-04-2023-0071

Sugiyono, D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kelima). ALFABETA.

Utomo, M. P., Sembiring, C. L., & Astriani, D. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, *8*(3), 627–638. https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.2817

Wicaksono, H., Sasmita, F., Desyana, G., & Rusmita, S. (2022). Penerapan Akuntansi pada UMKM SKUY (Stick Keladi Gurih Renyah) di Kabupaten Kubu Raya. *Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa 2022*, 248–258.

Yunita, K., Grania Mustika, I., & Nurfauziah, T. (2022). Determinasi Kesadaran WP EMKM Kota Pontianak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, *11*(2), 65. https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i2.60329